



RINGKASAN

RIZKA FATIKA MEILANI. Produksi Benih Kelengkeng (*Dimocarpus longan* L.) melalui Sambung Pucuk di UPTD BP3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak (*Seed Production of Longan (Dimocarpus longan L.) with Grafting at Regional Technical Implementation Unit for Seed Development and Quality Control of Agricultural Seeds in Tambak Unit, Special Region of Yogyakarta*). Dibimbing oleh MEGAYANI SRI RAHAYU.

Kelengkeng merupakan tanaman yang bisa hidup lebih dari 50 tahun, memiliki batang tanaman berkayu keras dan tinggi pohon mencapai lebih dari 15 meter. Tanaman kelengkeng termasuk tanaman tahunan yang bisa beradaptasi baik di dataran rendah maupun dataran tinggi dengan berbagai jenis tanah. Kelengkeng memiliki keistimewaan pada buahnya yang memiliki rasa manis dan sangat jarang ditemukan yang asam. Permasalahan petani kelengkeng jika menanam kelengkeng yang berasal dari biji berbuah lama sekali serta belum tentu hasilnya sama dengan induknya. Berdasarkan kenyataan tersebut maka perlu inovasi baru tentang perbanyak tanaman menggunakan vegetatif buatan.

Perbanyak yang dilakukan di UPTD BP3MBTP DIY Unit Tambak yaitu perbanyak vegetatif melalui sambung pucuk. Perbanyak vegetatif pada tanaman kelengkeng dengan sambung pucuk mempunyai tingkat keberhasilan lebih tinggi dibandingkan dengan okulasi dibandingkan dengan tanaman buah lain (contoh: jeruk dan mangga), sambung pucuk dan okulasi pada tanaman kelengkeng lebih sulit disebabkan tidak stabilnya keaktifan kambium.

Kegiatan praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di UPTD BP3MPTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak yang beralamat di Jalan Wates Purworejo Km 2 Tambak Triharjo Wates Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. PKL dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 2 April 2022. Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan mempelajari teknik produksi kelengkeng (*Dimocarpus longan* L.) melalui sambung pucuk di UPTD BP3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak. Kegiatan PKL yang dilaksanakan meliputi pengenalan umum balai, praktik langsung terkait topik PKL, pengamatan dan pengambilan data.

Kegiatan produksi benih kelengkeng melalui sambung pucuk meliputi penyiapan bibit batang bawah, pemeliharaan pohon induk sumber entres, pengambilan entres untuk sambung pucuk, pelaksanaan sambung pucuk dengan teknik penyambungan celah V dan teknik penyambungan dengan sambung samping, pemeliharaan hasil sambung pucuk, serta pengamatan hasil sambung pucuk. Jumlah tanaman kelengkeng yang diperbanyak melalui sambung pucuk sebanyak 200 tanaman dengan dua teknik penyambungan yaitu teknik penyambungan celah V 100 tanaman dan teknik penyambungan sambung samping 100 tanaman. Keberhasilan sambung pucuk terdapat pada 2-3 MSS (Minggu Setelah Sambung). Hasil dari pengamatan pada sambung pucuk dengan kedua teknik penyambungan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: batang bawah, entres, sambung celah V, sambung samping, vegetatif